

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA AKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIK DI PUSKEMAS KANDEMAN

**YOLANDA INDAH SAPUTRI- 25010116120041
2022-SKRIPSI**

Kontrasepsi suntik merupakan metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan di Puskesmas Kandeman. 54,7% akseptor kontrasepsi suntik di Puskesmas Kandeman mengalami pre-hipertensi setelah menggunakannya. Mereka memiliki risiko lebih tinggi terkena hipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah akseptor kontrasepsi suntik di Puskesmas Kandeman. Sampel penelitian ini adalah 100 akseptor kontrasepsi suntik yang dipilih secara acak untuk diwawancarai dan diukur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi pre-hipertensi lebih tinggi pada akseptor kontrasepsi suntik yang berusia 35 tahun (76,2%), ibu rumah tangga (76,2%), berpendidikan SD (71,4%), memiliki aktivitas fisik rendah (100 %), memiliki status gizi obesitas (90,4%), sering mengonsumsi natrium (62%), mengalami stres berat (77,8%), dan menggunakan kontrasepsi suntik selama 16-18 tahun (100%). Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa mayoritas akseptor kontrasepsi suntik di Puskesmas Kandeman memiliki aktivitas fisik yang kurang, memiliki kelebihan berat badan dan pola makan yang tidak sehat, serta menggunakan kontrasepsi suntik terlalu lama. Oleh karena itu, akseptor kontrasepsi suntik perlu melakukan olahraga teratur, meningkatkan aktivitas fisik, memperbaiki pola makan, dan tidak menggunakan kontrasepsi suntik dalam waktu lama atau lebih dari 5 tahun.

Kata Kunci : Pre-hipertensi, tekanan darah, kontrasepsi suntik, Puskesmas Kandeman